

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal yang pesat menciptakan berbagai peluang atau alternatif investasi bagi investor. Secara teoritis investor akan menanamkan uangnya pada perusahaan yang dapat memberikan *return* (keuntungan) yang tinggi. Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi juga bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang. Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) atau sebagai perantara antara pemilik dana dengan nasabah sebagai sarana pendukung untuk menunjang kelancaran perekonomian. Selain itu, peranan perbankan juga sangat penting karena merupakan lembaga pembiayaan yang membiayai berbagai kegiatan usaha yang produktif yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tugas utama manajer keuangan adalah mengelola keuangan, yaitu bagaimana memperoleh sumber dana dan menggunakannya. Apabila perusahaan menggunakan sumber dana dari penjualan saham maka keuntungan yang diperoleh digunakan sebagian untuk membayar dividen kepada pemilik saham dan sebagian lagi digunakan untuk investasi yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan keuntungan pada masa yang akan datang. Pengharapan akan kesuksesan suatu perusahaan di masa yang akan

datang sangat menentukan keputusan investasi apa yang akan diambil oleh investor dan salah satu keputusan tersebut ditentukan oleh kebijakan dividen (Husnan, 1998).

Earning per share merupakan salah satu informasi keuangan dari perusahaan yang dimanfaatkan investor untuk mengambil keputusan investasi. *Earning per share* dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan. *Earning per share* merupakan cerminan keuntungan yang akan diperoleh investor jika menanamkan modal ke perusahaan dengan membeli saham perusahaan tersebut. Tingkat *return on assets* yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan dapat memberdayakan asetnya, sehingga efisiensi operasi perusahaan dapat tercapai. Sebaliknya tingkat *return on assets* yang rendah menunjukkan perusahaan yang tidak efisien dan tidak berhasil memberdayakan asetnya untuk memperoleh profit. Selanjutnya investor akan melihat keberhasilan perusahaan sehingga berkenan membeli saham dengan harga yang relatif lebih tinggi.

Potensi pertumbuhan perusahaan seperti pada sektor perbankan dapat dilihat dari jumlah *assets* dan *net sales (revenue)* yang meningkat dari tahun ke tahun. Investor mengharapkan jumlah dividen yang tinggi seiring dengan tingkat pertumbuhan perusahaan. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang menyangkut penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Laba tersebut dapat dibagikan seluruhnya menjadi dividen atau ditahan dan digunakan untuk pembiayaan investasi. Pertumbuhan perusahaan sektor

perbankan diharapkan dapat menaikkan laba dan juga menaikkan jumlah dividen yang dibagikan.

Menurut Susanto (2004) dalam penelitiannya menemukan bahwa *financial leverage* dan *earnings per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Intan (2009), hasil penelitiannya menemukan bahwa *earnings per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan dividen per share tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Suhartono (2004) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel pertumbuhan (*growth*) perusahaan adalah salah satu faktor penting yang menentukan kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Nupiko (2002) yang menguji faktor-faktor yang memengaruhi *dividend yield* pada perusahaan manufaktur, dan menyimpulkan bahwa secara parsial *earning per share*, dan *return on assets* berpengaruh positif terhadap *dividend yield*. Berdasarkan penelitian Chim (2005) yang melakukan penelitian pada sektor perbankan menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi *dividend yield* pada sektor perbankan antara lain *return on assets*, potensi pertumbuhan, dan *debt to equity ratio* secara parsial dan silmutan.

Beberapa penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya hasil yang belum konsisten. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mencoba mengkaji dan menganalisis tentang pengaruh *arning per share*, *return on assets*, dan *growth potential* terhadap *dividend yield* pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2007-2010.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang instrumen investasi di pasar modal mengakibatkan investor melakukan kesalahan dalam menginvestasikan dananya.
2. Belum konsistennya hasil penelitian tentang pengaruh *earning per share*, *return on assets* dan *growth potential* terhadap *dividend yield* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh *earning per share*, *return on assets* dan *growth potential* terhadap *dividend yield* perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2007-2010.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh variabel *earning per share*, *return on assets*, dan *growth potential* secara parsial terhadap *dividend yield* perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2007-2010?

2. Bagaimana pengaruh variabel *earning per share*, *return on assets*, dan *growth potential* secara simultan terhadap *dividend yield* perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2007-2010?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *return on assets* dan *growth potential* secara parsial dan secara simultan terhadap *dividend yield* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian di atas adalah :

1. Bagi Calon Investor

Penelitian ini dapat menambah input data bagi calon investor yang ingin berminat investasi di pasar modal, atas kondisi *earning per share*, *return on assets* dan *growth potential* khususnya pada perusahaan sektor perbankan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi mengenai pengaruh *earning per share*, *return on assets* dan *growth potential* terhadap *dividend yield* bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan dan mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh selama kuliah dan untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *return on assets* dan *growth potential* terhadap *dividend yield* perusahaan.